

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki judul besar **“Latar Belakang Lahirnya Pemikiran Politik Adolf Hitler mengenai Supremasi Ras Arya di Jerman Pada Tahun 1930-1945”**.

Dalam tulisan ini, pembahasan berfokus pada bagaimana tindakan Hitler yang ingin membangun supremasi ras dengan dalih mengembalikan marwah Jerman di mata dunia selepas perang dunia pertama yang menjadi mimpi buruk bagi Jerman dan sekutunya. Pemahaman rasial Hitler didasari oleh ketidaksukaan ia terhadap kelompok masyarakat yang tidak memiliki kontribusi bagi pulihnya Jerman yang justru malah menggerogoti Jerman dari dalam. Hitler menganggap bahwa Jerman semestinya hidup lebih baik dengan diisi oleh masyarakat dari satu ras terkuat saja, yakni Arya. Dengan kriteria fisik yang diatur sedemikian rupa oleh Hitler dan NAZI, narasi rasisme Arya menjadi sebuah landasan pemerintahan rezim Hitler untuk melakukan serangkaian tindakan kejam guna menghapus eksistensi kelompok masyarakat inferior, dan salah satu genosida oleh Hitler dan NAZI yang paling terkenal adalah genosida kaum Yahudi.

Tulisan ini menggunakan pendekatan hak asasi manusia sebagai acuan guna menemukan poin utama bagaimana latar belakang dari pemikiran dan tindakan sangat amat berbahaya bagi keberlangsungan hak asasi manusia pada saat itu. Metode penelitian yang digunakan dalam naskah penelitian ini yaitu menggunakan metode studi pustaka, berfokus pada penelitian berbasis dokumen, peneliti berusaha mencari rangkaian data dengan menggunakan medium dokumen tertulis guna mendapatkan konklusi yang diharapkan dari pokok permasalahan yang dicari

Kata Kunci: Arya, Rasisme, Hak Asasi Manusia

ABSTRACT

*This research has the big title "**Background of the Birth of Adolf Hitler's Political Thought regarding the Supremacy of the Aryan Race in Germany in 1930-1945**".*

In this article, the discussion focuses on how Hitler's actions wanted to build racial supremacy under the pretext of restoring Germany's prestige in the eyes of the world after the first world war which became a nightmare for Germany and its allies. Hitler's racial understanding was based on his dislike of groups of people who had no contribution to Germany's recovery, which actually eroded Germany from within. Hitler thought that Germany should live better if it was filled with people from only one of the strongest races, namely Aryans. With the physical criteria set in such a way by Hitler and the NAZIs, the narrative of Aryan racism became the basis for the Hitler regime to carry out a series of cruel actions to eradicate the existence of inferior social groups, and one of the most famous genocides by Hitler and the NAZIs was the genocide of the Jews.

This article uses a human rights approach as a reference to find the main points of how the background of thoughts and actions were very dangerous for the sustainability of human rights at that time. The research method used in this research manuscript is using the library study method, focusing on document-based research, the researcher tries to find a series of data using the medium of written documents in order to get the expected conclusions from the main problem being sought.

Keywords: Aryan, Racism, Human Rights